

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DI KAWASAN PERTAMBANGAN PASIR
KELURAHAN IJOBALIT KECAMATAN LABUHAN HAJI**



Disusun Oleh :

**RAY FIRMAN ADJI NUGRAHA
41513A0027**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

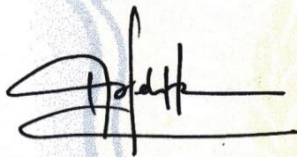
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DI KAWASAN PERTAMBANGAN PASIR
KELURAHAN IJOBALIT KECAMATAN LABUHAN HAJI**

Disusun Oleh:

RAY FIRMAN ADJI NUGRAHA
(41513A0027)

Mataram, 17 Januari 2022

Pembimbing I,



Febrita Susanti, S.T., M.Eng
NIDN. 0804028501

Pembimbing II,



Sri Apriani Puji Lestari, S.T., M.T
NIDN. 0816048801

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. Eng. Ms Islamy Rusyda, S.T., M.T

NIDN. 0824017501

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
SKRIPSI**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DI KAWASAN PERTAMBANGAN PASIR
KELURAHAN IJOBALIT KECAMATAN LABUHAN HAJI**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:
NAMA : RAY FIRMAN ADJI NUGRAHA
NIM : 41513A0027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 7 Januari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Febrita Susanti, S.T., M.Eng
2. Penguji II : Sri Apriani Puji Lestari, S.T., M.T
3. Penguji III : Baiq Harly Widayanti, S.T., M.M



Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. Eng. M. Idany Rusyda, S.T., M.T.

NIDN. 0824017501

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ray Firman Adji Nugraha

NIM : 41513A0027

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Judul Skripsi : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN PERTAMBANGAN PASIR KELURAHAN IJOALIT KECAMATAN LABUHAN HAJI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiarism atau hasil penjiplakan karya orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari pernyataan yang saya tulis ini tidak sesuai dengan kenyataan bahwa karya saya merupakan hasil jiplakan karya orang lain, maka saya siap menanggung resiko dan siap di proses sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Kamis, 10 Maret 2022



Ray Firman Adji Nugraha
NIM.41513A0027



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAY FIRMAN ADJI NUGRAHA
NIM : 4151340027
Tempat/Tgl Lahir : SELONG, 17 SEPTEMBER 1997
Program Studi : PERENCANAAN KAWILAYAH DAN KOTA
Fakultas : TEKNIK
No. Hp : 085 337 899 018
Email : rayfirmanadji Nugraha@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI KAWASAN PERTAMBANGAN PASIR KELURAHAN JOBALIT
KECAMATAN LABUHAN HAJI

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 100%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 21 Januari, 2022

Penulis



RAY FIRMAN ADJI N
NIM. 4151340027

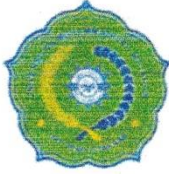
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. *if*
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAY FIRMAN ADJI NUGRAHA
 NIM : A151340027
 Tempat/Tgl Lahir : SELONG, 17 SEPTEMBER 1997
 Program Studi : PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 Fakultas : TEKNIK
 No. Hp/Email : rayfirmanadji@nugraha@gmail.com / 085337899018
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
 DI KAWASAN PERTAMBANGAN PASIR KELURAHAN JOBALIT
 KECAMATAN LABUHAN HAJI

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 24 Januari2022
 Penulis



RAY FIRMAN ADJI N
 NIM. A151340027

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A. H
 NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan pada diri mereka sendiri “ (QS. Ar Ra’d : 11)

“ Sholat dan sedekahmu merupakan penentu nasib mu”

“ Doa orang tua salah satu penolong utama disetiap langkah mu “

“ Menunda hanya akan mempersulit keadaan”

“ Terlambat bukan berate gagal, terlambat hanya keberhasilan yang tertunda sejenak “

PERSEMBAHAN

- Kepada Allah SWT, rasa syukur dan terimakasih atas segala rahmat-Nya laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Kepada kedua orang tua ku Biawansyah Putra, S.H dan Sri Aryanti, terimakasih atas segala doa kalian yang selalu mengiringi setiap langkah ku, terimakasih atas pengorbanan kalian, terimakasih atas motivasi dan harapan yang ditanamkan kepada ku.
- Kepada kedua saudara ku, terimakasih telah memberikan motivasi dan dukungannya.
- Kepada seluruh dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya, terimakasih atas bantuan dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
- Kepada Siti Meilindayati, A.Md.KG terimakasih atas dukungan dan support yang sudah diberikan sehingga laporan ini dapat terselesaikan tepat waktu.
- Kepada sahabat ku, terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Pertambangan Pasir Kelurahan Ijobalit Kecamatan Labuhan Haji** “, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Febrita Susanti, ST., M. Eng, selaku kepala program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Mataram dan sekaligus dosen pembimbing skripsi, atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Sri Apriani Puji Lestari, ST., MT, selaku dosen pembimbing skripsi, atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Baiq Harly Widayanti, ST., MM, selaku dosen penguji, atas arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Fariz Primadi Hirsan, ST., MT, yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mataram, 6 Januari 2022

Penulis

Ray Firman Adji Nugraha

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI KAWASAN PERTAMBANGAN PASIR
KELURAHAN IJOBALIT KECAMATAN LABUHAN HAJI**

Oleh

Ray Firman Adji Nugraha

NIM: 41513A0027

ABSTRAK

Dalam Perda No. 2 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Timur menyatakan bahwa kecamatan Labuhan Haji merupakan kawasan yang berpotensi sebagai kawasan pertambangan, salah satunya di kelurahan Ijobalit. Terdapat kawasan pertambangan di kelurahan Ijobalit berdiri sejak tahun 2006, dengan adanya pertambangan tersebut tentu akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Ijobalit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir Kelurahan Ijobalit Kecamatan Labuhan Haji. Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang dibutuhkan yaitu data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis regresi linier berganda berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir tersebut yaitu pendapatan, dapat diketahui bahwa variabel pendapatan memiliki nilai tertinggi dengan nilai t hitung 2,154 dan variabel konflik memiliki nilai terkecil dengan nilai t hitung 1,140 bahwa variable independen berpengaruh positif terhadap variable dependen atau pertambangan pasir memiliki pengaruh positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat secara simultan dilihat berdasarkan F hitung $60,516 > F$ tabel 2,125 dan menghasilkan nilai positif dan besar pengaruh yang dihasilkan yaitu 51,9 % dan 48,1 % di pengaruhi oleh variable diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Faktor Sosial Ekonomi, Faktor Pengaruh, Pengaruh Pertambangan, Sosial Ekonomi, Pertambangan Pasir

**FACTORS AFFECTING SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF
COMMUNITY IN SAND MINING AREA
IJOBALIT KELURAHAN, LABUHAN HAJI DISTRICT**

**By
Ray Firman Adji Nugraha
ID: 41513A0027**

ABSTRACT

In Regional Regulation No. 2 of 2012 concerning the East Lombok Regency Spatial Plan stated that the Labuhan Haji sub-district is an area that has the potential as a mining area, one of which is in the Ijobalit village. There is a mining area in Ijobalit village, which was established in 2006. With the existence of mining, it will certainly affect the socio-economic conditions of the people in Ijobalit Village. This study aims to determine the factors that influence the socio-economic conditions of the community in the sand mining area of Ijobalit Village, Labuhan Haji District. This research belongs to the type of quantitative descriptive research. Sources of data needed are primary and secondary data with data collection methods of observation, questionnaires, interviews, and documentation. The analysis method used by the researcher is multiple linear regression analysis based on Ordinary Least Square (OLS).

Based on the results of multiple linear regression analysis, it can be seen that the most influential factor on the socio-economic conditions of the community in the sand mining area is income. the independent variable has a positive effect on the dependent variable or sand mining has a positive influence on the socio-economic conditions of the community simultaneously seen based on F count $60.516 > F$ table 2.125 and produces a positive value and the resulting effect is 51.9% and 48.1% is influenced by variables outside of this study.

Keywords: Socio-Economic Factors, Influence Factors, Mining Influence, Socio-Economic, Sand Mining



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.7 Sistematika Pembahasan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pertambangan	6
2.2 Pertambangan Pasir	6
2.3 Kegiatan Pertambangan	7
2.4 Dampak Pertambangan	7
2.5 Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Pasir	9
2.6 Komponen Kegiatan Pertambangan	11
2.7 Peneliti Terdahulu	12
2.8 Teori Pendukung Variabel	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Variabel Penelitian	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.3.1 Jenis Data	23
3.3.2 Sumber Data	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
3.5 Populasi dan Sampel	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda	25
3.6.1.1 Uji Instrument Penelitian	27
3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.6.1.3 Uji Hipotesis	29
3.7 Alur Penelitian	30

3.7.1 Struktur Alur Penelitian.....	31
3.8 Kerangka Pikir.....	32
3.9 Desain Survey.....	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Penelitian	34
4.1.1 Batas Adimistrasi	34
4.1.2 Gambaran Umum Pertambangan Pasir.....	35
4.2 Karakteristik Responden	38
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	40
4.3 Rekapitan Hasil Kuesioner, Observasi Lapangan, dan Wawancara.....	40
4.3 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Pertambangan Pasir Kelurahan Ijobalit.....	53
4.3.1 Uji Instrumen Penelitian	54
4.3.1.1 Uji Validitas	54
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	57
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	60
4.3.2.1 Uji Multikolinieritas.....	61
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas	64
4.3.2.3 Uji Normalitas	66
4.3.3 Uji Hipotesis	69
4.3.3.1 Uji T	69
4.3.3.1 Uji F.....	73
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	78
LEMBAR KUESIONER	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	12
Tabel 2. 2 Teori Pendukung Variabel.....	19
Tabel 3. 1 Pembagian Sampel Penelitian	25
Tabel 3. 2 desain Survey	33
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4. 2 Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	40
Tabel 4. 4 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Konflik (X1.1).....	41
Tabel 4. 5 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Pengaruh Pertambangan Terhadap Konflik (X1.2).....	42
Tabel 4. 6 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Pekerjaan (X2.1).....	43
Tabel 4. 7 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Pengaruh Pertambangan Pasir Terhadap Pekerjaan (X2.2)	44
Tabel 4. 8 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan (X3.1).....	45
Tabel 4. 9 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Pengaruh Pertambangan Pasir Terhadap Pendapatan (X3.2)	46
Tabel 4. 10 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Aktivitas Ekonomi (X4.1)	47
Tabel 4. 11 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Pengaruh Pertambangan Pasir Terhadap Aktivitas Ekonomi (X4.2)	48
Tabel 4. 12 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Aktivitas Sosial (X5.1)	49
Tabel 4. 13 Jumlah Jawaban responden Berdasarkan Pengaruh Pertambangan Pasir Terhadap aktivitas sosial (X5.2).....	50
Tabel 4. 14 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Infrastruktur (X6.1)	51
Tabel 4. 15 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Pengaruh Pertambangan Pasir Terhadap Infrastruktur (X6.2).....	52
Tabel 4. 16 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Pengaruh Pertambangan Pasir Terhadap Sosial Ekonomi (Y).....	53
Tabel 4. 17 Uji Validitas Data.....	56
Tabel 4. 18 Uji Reliabilitas	60
Tabel 4. 19 Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4. 20 Uji T.....	72
Tabel 4. 21 Uji F.....	76
Tabel 4. 22 Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Pertambangan Pasir.....	2
Gambar 4. 1	Peta Adimistrasi Kelurahan Ijobalit.....	34
Gambar 4. 2	Tempat Galian Pasir	35
Gambar 4. 3	Tempat Galian Pasir	35
Gambar 4. 4	Jalur Pengangkutan.....	36
Gambar 4. 5	Jalur Pengangkutan.....	36
Gambar 4. 6	Aktivitas Pengangkutan.....	37
Gambar 4. 7	Aktivitas Pengangkutan.....	37
Gambar 4. 8	Diagram Responden Berdasarkan usia.....	39
Gambar 4. 9	Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Gambar 4. 10	Diagram Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	40
Gambar 4. 11	Diagram Jumlah Jawaban Responden (X1.1).....	41
Gambar 4. 12	Diagram Jumlah Jawaban Responden (X1.2).....	42
Gambar 4. 13	Diagram Jumlah Jawaban Responden (X2.1).....	43
Gambar 4. 14	Diagram Jumlah Jawaban Responden (X2.2).....	44
Gambar 4. 15	Diagram Jumlah Jawaban Responden (X3.1).....	45
Gambar 4. 16	Jumlah Jawaban Responden (X3.2).....	46
Gambar 4. 17	Diagram Jumlah Responden (X4.1).....	47
Gambar 4. 18	Diagram Jumlah Jawaban Responden (X4.2).....	48
Gambar 4. 19	Diagram Jumlah Jawaban responden (X5.1).....	49
Gambar 4. 20	Diagram Jumlah Jawaban Responden (X5.2).....	50
Gambar 4. 21	Diagram Jumlah Jawaban Responden (X6.1).....	51
Gambar 4. 22	Diagram Jumlah Jawaban responden (X6.2).....	52
Gambar 4. 23	Diagram Jumlah Jawaban Responden (Y).....	53
Gambar 4. 24	Input Data Hasil Kuesioner ke Dalam Aplikasi SPSS.....	54
Gambar 4. 25	Pemilihan Tipe Analisis.....	55
Gambar 4. 26	Pemindahan Variabel dan Total ke Kolom Sebelah.....	55
Gambar 4. 27	Output Analisis.....	56
Gambar 4. 28	Input Data Hasil Kuesioner.....	58
Gambar 4. 29	Memilih Tipe Analisis.....	58
Gambar 4. 30	Pemindahan Data.....	59
Gambar 4. 31	Output Hasil Analisis.....	59
Gambar 4. 32	Input Data ke Dalam Aplikasi SPSS.....	61
Gambar 4. 33	Memilih Tipe Analisis.....	62
Gambar 4. 34	Memasukan Variabel dan Memilih Menu Analisis.....	62
Gambar 4. 35	Output Hasil Analisis.....	63
Gambar 4. 36	Input Data ke Dalam Aplikasi SPSS.....	64
Gambar 4. 37	Memilih Tipe Analisis.....	65
Gambar 4. 38	Pemindahan Data.....	65
Gambar 4. 39	Output Hasil Analisis.....	66
Gambar 4. 40	Input Data Hasil Kuesioner.....	67
Gambar 4. 41	Pemindahan Data.....	67
Gambar 4. 42	Memilih Tipe Analisis.....	68

Gambar 4. 43 Output Hasil Analisis.....	69
Gambar 4. 44 Output Hasil Analisis.....	69
Gambar 4. 45 Input Data Hasil Kuesioner.....	70
Gambar 4. 46 Memilih Tipe Analisis	70
Gambar 4. 47 Pemindahan Data.....	71
Gambar 4. 48 Output Hasil Analisis.....	71
Gambar 4. 49 Input Data Hasil Kuesioner.....	74
Gambar 4. 50 Memilih Tipe Analisis	74
Gambar 4. 51 Pemindahan Data.....	75
Gambar 4. 52 Output Hasil Analisis.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset normal Indonesia yang melimpah, untuk situasi ini pertambangan mineral, memiliki ketergantungan yang tinggi pada penggunaan sebagai modal kemajuan. Dalam UUD 1945 Pasal 33 ayat (3) dinyatakan bahwa “bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya yang dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”. Daerah pertambangan di Indonesia merupakan daerah yang mampu memperoleh perdagangan asing terbesar di negara ini, namun keberadaan kegiatan dan organisasi pertambangan di Indonesia saat ini sedang ditanggapi oleh berbagai kalangan karena dalam pelaksanaannya negara ini sering dihadapkan pada tantangan masalah antara penggunaan ideal dan kemalangan ekologis dan sosial.

Pertambangan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan atau peradaban manusia, pertambangan merupakan salah satu kegiatan dasar yang dilakukan manusia dan berkembang pertama kali bersama-sama dengan pertanian. Pertambangan juga disebut sebagai suatu kegiatan yang unik, hal ini disebabkan karena endapan bahan galian pada umumnya tersebar secara tidak merata di dalam kulit bumi baik jenis, jumlah, kualitas maupun karakteristiknya dari bahan galian tambang tersebut (Hadi, 2014).

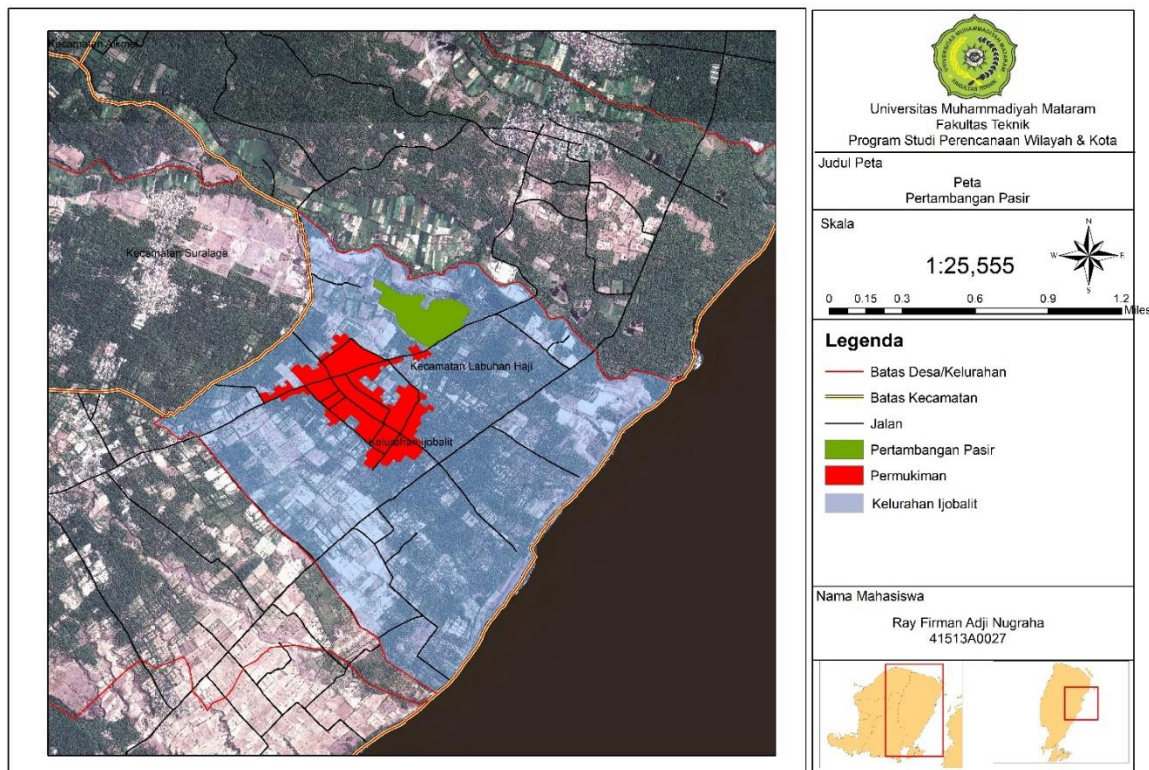
Pertambangan memainkan peran penting yang dikembangkan dengan menciptakan zat alami untuk industri, meluaskan lapangan pekerjaan, sebagai sumber pendapatan negara, dan memperluas pendapatan sekitar kawasan pertambangan. Selain itu, pertambangan juga memberikan beberapa pengaruh buruk pada lingkungan (Efendy, 2012).

Penambangan sebagai perubahan yang terjadi karena tindakan penambangan. Kegiatan pertambangan tersebut dapat bersifat alamiah, terlepas dari apakah senyawa, fisik atau organik. Dampaknya bisa positif sebagai keuntungan, bisa juga negatif sebagai bahaya, terhadap lingkungan fisik dan non-fisik termasuk kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kawasan pertambangan tersebut (Soemarwoto, 2003).

Pertambangan pasir secara langsung ataupun tidak langsung merupakan industri yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan perekonomian dan pendapatan masyarakat dan juga tingkat kesejahteraan masyarakat semakin naik. Disisi lain para penambang pasir melakukan pertemuan orang-perorang dan membentuk kelompok untuk melakukan kerjasama, berintraksi

untuk mencapai tujuan bersama. Usaha penambangan pasir sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar membawa pengaruh berupa perubahan lingkungan terutama bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat seperti dampak sosial adanya penambangan pasir berkaitan dengan intraksi sosial dan kerjasama, kerjasama merupakan sebageian atau usaha antar orang perorang atau kelompok manusia untuk mencapai satuan atau beberapa tujuan bersama. Dampak negatif yaitu Pertikaian atau konflik yang terjadi karena terjadinya persepsi yang berbeda. Dan masyarakat menjadi individualis karena ekonominya lebih meningkat sehingga sebagian masyarakat menjadi lebih mandiri (Adawiyah, 2019)

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kawasan pertambangan pasir, salah satunya di kecamatan Labuhan Haji yang sudah termuat dalam Perda No. 2 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Timur sebagai kawasan pertambangan. Kelurahan Ijobalit merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Labuhan yang memiliki potensi sumber daya alam dan merupakan salah satu kawasan yang memiliki lokasi tambang pasir (galian C).



Sumber : Digitasi, 2021

Gambar 1. 1 Peta Pertambangan Pasir

Terdapat banyak kawasan di kelurahan Ijobalit yang memiliki sumber daya alam untuk pertambangan salah satunya pertambangan pasir yang sudah ada sejak tahun 2006 dengan luas 13,28 Ha, tambang pasir tersebut merupakan industri penambangan rakyat yang belum memiliki izin penambangan dan dikelola oleh beberapa orang, lokasi tambang pasir tersebut berada di pinggir jalan lokal kelurahan Ijobalit dan tidak terlalu jauh dari permukiman warga dan jadwal aktivitas pertambangan pasir tersebut mulai dari aktivitas pagi hari sampai dengan aktivitas malam hari dan cenderung lebih aktif beroperasi pada malam hari untuk mengurangi resiko dampak buruk yang akan terjadi.

Kegiatan tambang pasir di kelurahan Ijobalit tentu akan berpengaruh terhadap kondisi non fisik lingkungan permukiman yaitu kondisi sosial ekonomi masyarakat seperti dengan adanya aktivitas penambangan tersebut banyak keluhan warga terkait permasalahan yang ditimbulkan, namun dibalik permasalahan yang ditimbulkan pertambangan pasir memiliki pengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Dengan adanya industri pertambangan pasir di kelurahan Ijobalit kecamatan Labuhan Haji kabupaten Lombok Timur tentu akan berpengaruh positif ataupun negative terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan pengamatan dan penggalian informasi yang lebih dalam tentang faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir kelurahan Ijobalit kecamatan Labuhan Haji.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran informasi yang telah uraikan pada bagian latar belakang di atas, maka dapat mempermudah proses penelitian untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas diperlukan adanya perumusan masalah. Berdasarkan pernyataan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir kelurahan Ijobalit kecamatan Labuhan Haji“

1.3 Batasan Masalah

Agar pengamatan suatu objek dapat dilakukan dengan mudah dan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan baik, maka diperlukan batasan pada permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir.
2. Karakteristik responden usia minimal 18 tahun.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir kelurahan Ijobalit kecamatan Labuhan Haji.

1.5 Manfaat

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir kelurahan Ijobalit kecamatan Labuhan Haji.
2. Menjadi masukan untuk menambah kesadaran bahwa adanya pertambangan pasir tidak selalu pengaruh negatif, tetapi pertambangan pasir juga memberi pengaruh positif terhadap kondisi sosial ekonomi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang yang digunakan dalam studi penelitian ini meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah bertujuan untuk membatasi lingkup kajian, sedangkan ruang lingkup substansi bertujuan untuk membatasi lingkup materi pembahasan.

a. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini berada di kelurahan Ijobalit kecamatan Labuhan Haji kabupaten Lombok Timur yang terbagi menjadi 4 dusun yaitu :

- Dusun Ijobalit Daya
- Dusun Ijobalit Lauq
- Dusun Ijobalit Selatan
- Dusun Ijobalit Makmur

b. Ruang Lingkup Substansi

Adapun batasan ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir kelurahan Ijobalit kecamatan Labuhan Haji.

1.7 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka memaparkan tentang tinjauan teori yang digunakan dalam penelitian, tinjauan kebijakan serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data dan desain survey dan kerangka pemikiran.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang uraian dari hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pertambangan

Pertambangan merupakan salah satu kegiatan fundamental yang dilakukan oleh manusia dan tumbuh pertama kali seiring dengan agribisnis, sehingga keberadaan pertambangan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan atau peradaban manusia. Pertambangan juga dapat disebut sebagai suatu kegiatan yang luar unik, hal ini disebabkan karena simpanan bahan galian pada umumnya tersebar tidak merata di dalam kulit bumi baik jenis, jumlah, mutu maupun sifat bahan galian pertambangan tersebut (Salim, 2014).

Pertambangan adalah suatu perkembangan dari usaha pencarian, pengembangan (pengendalian), penanganan, penggunaan dan penawaran bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, minyak dan gas) penanganan dan penjualan mineral atau batuan yang mempunyai nilai finansial (penting). Pertambangan juga dicirikan sebagai inovasi dan latihan bisnis yang terkait dengan bisnis pertambangan, mulai dari pencarian, eksplorasi, evaluasi, penambangan, penanganan, pemurnian, pengangkutan hingga pemasaran (Salim, 2014).

Sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No. 4/2009) pertambangan adalah bagian atau setiap tahapan latihan di bidang penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi pemeriksaan umum, eksplorasi, studi kelayakan, pengembangan, penambangan, penanganan dan pemurnian, transportasi dan pemasaran, dan aktivitas pascatambang.

Dalam Peraturan Menteri Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 Penambangan merupakan kegiatan industri pertambangan untuk mendapatkan Mineral dan tambahan Batubara dan Mineral terkait.

2.2 Pertambangan Pasir

Penambangan pasir dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan penambangan adalah menggali (menggambil) hasil tambang sejak awal penambangan pasir merupakan lanjutan dari kegiatan pencarian, penambangan (penggalian), penanganan, penggunaan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, minyak dan gas). Penambangan pasir dapat diartikan sebagai pengambilan dari perairan dangkal untuk diangkat dengan menggunakan peralatan manual atau mesin penarik.

Penambangan pasir sangat penting bagi kegiatan usaha pertambangan non logam yang bertujuan untuk menciptakan bahan galian terkait. Penambangan pasir dari definisi lainnya adalah penyingkiran di bawah lapisan tanah terluar baik di darat maupun aliran sungai bawah tanah yang ditentukan untuk mengambil jenis mineral non logam (pasir) yang memiliki nilai penting atau nilai ekonomis (Salim, 2014).

2.3 Kegiatan Pertambangan

Tanah merupakan salah satu variabel utama bagi keberadaan manusia. Bagaimanapun, sangat disayangkan bahwa pada umumnya, setelah orang-orang berkuasa dalam menguasai sebidang tanah atau luas tanah, mereka mengabaikan kapasitas tanah, bahkan merusak dan kemudian meninggalkan tanah yang sebenarnya (Kartasapoetra, et. al, 2005).

Bisnis pertambangan adalah bisnis yang melakukan investigasi, penyalahgunaan, penciptaan, dan transaksi. Seperti yang ditunjukkan oleh Rahmi (1995), karakterisasi bahan galian adalah sebagai berikut:

1. Golongan a, menetapkan bahan galian vital, khususnya vital bagi perekonomian negara sebagai penjaga dan keamanan negara.
2. Golongan b, merupakan bahan galian esensial yang dapat menjamin kelangsungan usaha banyak orang, misalnya besi, tembaga, emas, perak dan lain-lain.
3. Golongan c, jelas bukan merupakan mineral utama atau mutlak diperlukan, karena kecenderungannya tidak langsung membutuhkan pemasaran internasional. Misalnya marmer, kapur, lumpur, pasir, sepanjang tidak mengandung unsur mineral.

Aktivitas penambangan membawa perubahan lingkungan sekitarnya, antara lain perubahan bentang alam, perubahan lingkungan vegetasi yang sangat bervariasi, perubahan struktur tanah, perubahan desain aliran permukaan dan air tanah, dll. Perkembangan ini memiliki efek kekuatan dan alam yang berfluktuasi. Selain perubahan pada lingkungan, pertambangan juga menyebabkan perubahan dalam kehidupan sosial, ekonomi dan ekonomi masyarakat disekitar kawasan pertambangan tersebut (Dyahwanti, 2007).

2.4 Dampak Pertambangan

Dampak adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan, suatu usaha investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial menimbulkan pembangunan terhadap lingkungan termasuk manusia.

Menurut Salim HS (2014), dampak adalah suatu perubahan atau efek yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas yang tidak direncanakan atau diluar sasaran.

Kegiatan penambangan akan mempengaruhi lingkungan aktual daerah tersebut, pengaruhnya terhadap kondisi fisik, lingkungan alam/dampak biologis, kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya (Silfa, 2017).

Kegiatan penambangan membawa perubahan lingkungan yang bervariasi, mengingat perubahan bentang alam, perubahan lingkungan vegetasi yang sangat bervariasi, perubahan struktur tanah, perubahan desain aliran permukaan dan air tanah, dll. Perkembangan ini memiliki efek kekuatan dan alam yang berfluktuasi. Selain perubahan iklim, pertambangan juga menyebabkan perubahan dalam kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar kawasan pertambangan tersebut (Dyahwanti, 2007).

Pertambangan memainkan peran penting yang dikembangkan dengan menghasilkan zat mentah untuk industri, membuka lapangan pekerjaan, sebagai sumber peningkatan perekonomian negara, dan memperluas pendapatan asli daerah dan lingkungan sekitar kawasan pertambangan. Selain itu, pertambangan juga memberikan berbagai macam pengaruh buruk pada lingkungan sekitarnya (Efendy, 2012).

Menurut W.Rock Pring dalam Nurul Listiyani (2017) Pertambangan adalah bawaan (tak terpisahkan) dengan degradasi alam, tidak ada aktivitas penambangan yang tidak berbahaya bagi ekosistem lingkungannya. Kegiatan sumber daya mineral mempengaruhi setiap media alami, seperti tanah, udara, air, dan tanaman hijau tertentu, seperti iklim manusia, kesejahteraan dan kesejahteraan individu, gaya hidup individu di sekitarnya, perkembangan sosial, tertib sosial, dan kehidupan ekonomi.

Soemarwoto (2003), memberikan pemahaman tentang pengaruh penambangan sebagai perubahan yang terjadi karena suatu aktivitas penambangan. Aktivitas ini bisa normal, terlepas dari apakah senyawa, fisik atau organik. Efeknya bisa positif sebagai keuntungan, bisa juga negatif sebagai bahaya, terhadap iklim fisik dan non-fisik, khususnya finansial atau sosial ekonomi.

Dampak terhadap kondisi fisik termasuk pencemaran air yang disebabkan oleh pencemaran sisa-sisa limbah dari kegiatan pertambangan modern, pencemaran udara karena pencemaran dari gas asap pertambangan, serta pencemaran bunyi dari kegiatan pertambangan

misalnya (peledakan) atau kerusakan jalan karena truk memindahkan barang tambang. berdampak buruk terhadap keadaan yang berada di sekitar usaha pertambangan (Hadi, 2002).

2.5 Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Pasir

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tingkat dampak keuangan pertambangan pasir secara lokal, khususnya: sekolah, jenis pekerjaan, tingkat gaji, kondisi keluarga, tempat tinggal, tanggung jawab, posisi dalam asosiasi dan aktivitas ekonomi (Wayan, 2014).

Sebagaimana ditunjukkan oleh Abdulsyani dalam Maftukhah: (2007) “Sosial ekonomi adalah kedudukan atau kedudukan seseorang dalam suatu perkumpulan manusia yang masih ditentukan menurut jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah, dan kedudukan di asosiasi atau organisasi.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Yusuf (2017), kondisi sosial ekonomi merupakan tempat berkumpulnya atau kedudukan individu dalam suatu kelompok erat kaitannya dengan gaji, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan kelimpahan harta yang dimilikinya.

Kondisi keuangan di wilayah pertambangan pasir adalah kedudukan atau kedudukan seseorang dalam perkumpulan manusia yang masih ditentukan menurut jenis aktivitas ekonomi, aktivitas sosial, gaji, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah, dan kekayaan yang dimiliki (Abdulsyani, 2002).

Untuk menentukan kondisi sosial ekonomi masyarakat, diperlukan beberapa sudut pandang sebagai penilaian, sehingga dalam menentukan kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat diselesaikan dengan lebih jelas dan pasti. Menurut Nasution yang dikutip oleh Pardanang, posisi sosial individu harus terlihat atau digambarkan dari beberapa sudut pandang, lebih spesifik: pekerjaan, gaji, kekayaan, tingkat pendidikan, kondisi dan wilayah rumah, serta komunikasi dan aktivitas sosial (Pradanang, 2017). .

Kondisi sosial ekonomi dapat diartikan sebagai kondisi posisi dan keadaan keluarga penggali pasir, yang menjelaskan suatu kondisi dan kemampuan ekonomi masyarakat, misalnya upah yang mereka miliki dalam memenuhi kebutuhan mereka. (Sumarni, 2019).

Salim mengemukakan bahwa pertambangan memberikan dampak positif serta dampak negatif untuk masyarakat. Dampak positif dari pertambangan meliputi:

- a. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia
- b. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
- c. Meningkatnya ekonomi masyarakat

- d. Menampung tenaga kerja lokal
- e. Meningkatnya jumlah pembangunan infrastruktur

Sedangkan dampak negatif dari keberadaan perusahaan tambang, meliputi:

- a. Timbulnya konflik atau sengketa antara masyarakat dengan perusahaan tambang dan antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat akibat adanya investasi saham dari pemodal asing
- b. Menurunnya moral masyarakat
- c. Melonjaknya harga bahan kebutuhan sehari-hari, seperti harga ikan, dan daging yang cukup mahal
- d. Kerusakan lingkungan fisik dan lain-lain

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak pertambangan adalah perkembangan yang terjadi sebelum dan sesudah adanya industri pertambangan terhadap kehidupan individu baik dari segi sosial ekonomi, baik positif maupun negatif, dll, sebagai dampak dari keberadaan industri pertambangan dalam mengelola hasil bumi pada tingkat superfisial dan di perut bumi yang diselesaikan dengan sengaja dan diatur (Salim, 2014).

Sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat (Kusnadi, 1993)

Dalam keputusan pemerintah No.14 Menteri Lingkungan Hidup 1994 tentang “penetapan dampak penting” terhadap aspek sosial ekonomi yaitu:

1. Aspek sosial

- a. Pranata sosial/lembaga-lembaga yang tumbuh dikalangan masyarakat, adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku.
- b. Proses sosial/kerjasama, akumulasi konflik di kalangan masyarakat.
- c. Akulturasi, asimilasi dan integrasi dari berbagai kelompok masyarakat.
- d. Kelompok-kelompok dan organisasi sosial.
- e. Pelapisan sosial di kalangan masyarakat.
- f. Perubahan sosial yang berlangsung di kalangan masyarakat.
- g. Sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan pekerjaan.

2. Aspek ekonomi

- a. Kesempatan bekerja dan berusaha.
- b. Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam.
- c. Tingkat pendapatan.
- d. Sarana dan prasarana infrastruktur.
- e. Pola pemanfaatan sumber daya alam
- f. Dampak Sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat (Kusnadi 1993)

2.6 Komponen Kegiatan Pertambangan

Bagian aktivitas Penambangan sebuah.

- a. Pretreatment, perlakuan unik dari bahan yang akan ditambang dengan bahan atau cara kimiawi yang bergantung pada jenis bahan.
- b. Ekstraksi/penggalian, metode yang digunakan untuk memindahkan material galian dari tempat asalnya ke permukaan.
- c. Transportasi, metode yang terkait dengan pengiriman dari lokasi penambangan ke lokasi penimbunan/penanganan.
- d. Disposasi/penimbunan, metode yang terlibat dengan penyimpanan/pemindahan bahan galian.

Seluruh rangkaian latihan penambangan pasir di atas akan mempengaruhi lingkungan dan aktivitas yang berbeda di wilayah yang sama (Silfa, 2017 dalam Dhairurrahma, 2018).

2.7 Peneliti Terdahulu

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1	Rabiatul Adawiyah 2019	Dampak kegiatan penambangan pasir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat tahun 2019 (Studi di desa Madayin kecamatan Sambalia Kabupaten Lombok Timur)	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi sosial masyarakat • Kondisi ekonomi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Deskriptif Kualitatif • Analisis Interaktif 	<p>1. Dampak sosial adanya penambangan pasir berkaitan dengan intraksi sosial dan kerjasama, kerjasama merupakan sebagian atau usaha antar orang perorang atau kelompok manusia untuk mencapai satuan atau beberapa tujuan bersama. Dampak negatif yaitu Pertikaian atau konflik yang terjadi di Desa Madayin karena terjadinya persepsi yang berbeda. Dan masyarakat menjadi individualis karena ekonominya lebih meningkat sehingga sebagian masyarakat Desa Madayin menjadi lebih sendiri-sendiri. Dan dampak sosial yang positif yaitu Pendidikan Semua manusia pada hakikatnya tidak bisa lepas dari sebuah pendidikan, dan orang tua mempunyai kewajiban memeberikan pendidikan kepada anaknya.</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
					<p>pendidikan memerlukan biaya, tenaga dan waktu yang cukup lama untuk mencapai tingkat keberhasilan, disamping tingkat fisik dan mental yang dimiliki.</p> <p>2. Dampak ekonomi yang dirasakan keluarga penambang yaitu: Meningkatkan kualitas SDM masyarakat lingkaran tambang, Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat khususnya para penambang, Tercukupinya kebutuhan penambang, Mengurangi tingkat pengangguran, Bertambahnya penghasilan masyarakat, Mengurangi angka kriminal. Dampak negatif yaitu 1. Merusak lingkungan sekitar 2. Merusak jalan akibat pengangkutan pasir dibawa oleh dam truk. 3. Tingkat kesuburan tanah menjadi menurun</p>

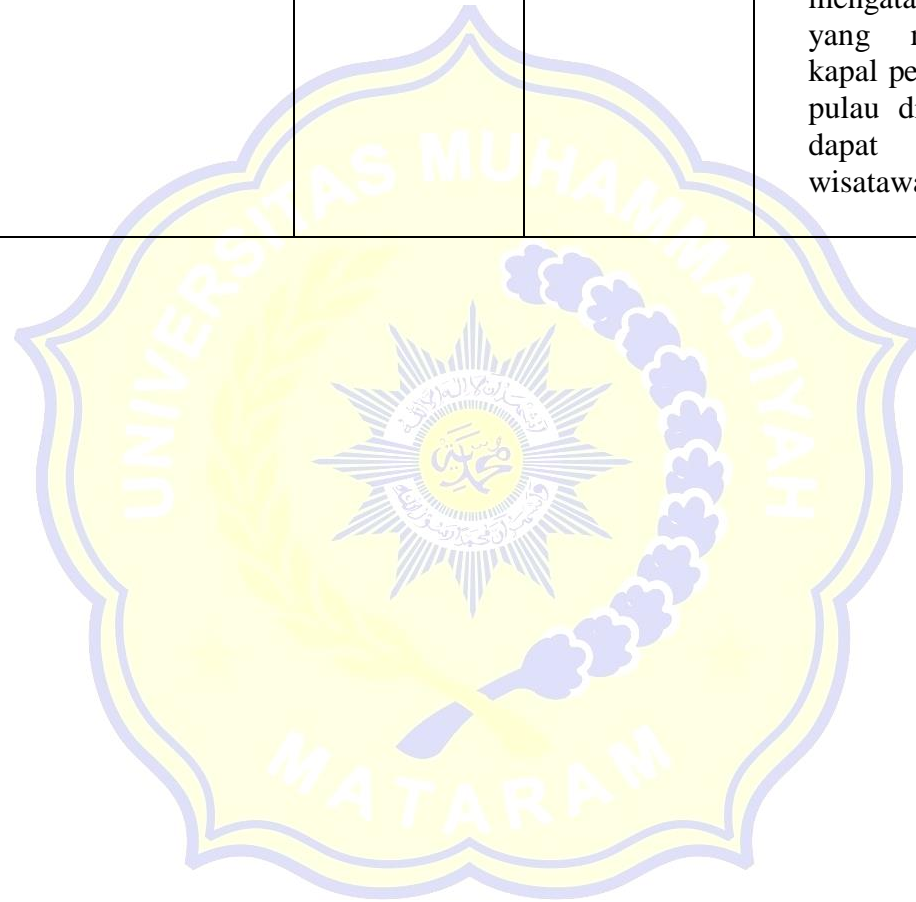
No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
2	Siti Fatonah 2018	Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sendang Sari Pajangan, Bantul, Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi sosial • Kondisi ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Deskriptif Kualitatif • Analisis Interaktif 	<p>1. Dampak sosial Dampak positif senam pasir bagi kondisi sosial para penggali pasir adalah pertama, kerjasama sebagai partisipasi, khususnya kekuatan partisipasi bersama semakin meluas dan saling membantu antar ekskavator. Kedua, partisipasi dalam memberikan data melalui gathering WA (WhatsApp) atau SMS (Short Message Administration). Ketiga, berkoordinasi dalam menangani masalah antar ekskavator pasir. Keempat, jalin silaturahmi antar ekskavator pasir dengan mengadakan kumpul-kumpul setiap Sabtu Kliwon. Kelima, persaingan yang sehat antara ekskavator pasir untuk menarik pelanggan dengan mendapatkan bola dimana para penggali mencari dan menawarkan pasir melalui SMS atau WA.</p> <p>Dampak negatif penambangan pasir bagi kondisi sosial penambang yaitu pertentangan</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
					<p>dan konflik antar penambang pasir pernah terjadi karena kesalahpahaman namun dapat diselesaikan dengan baik.</p> <p>2. Dampak keuangan yang dirasakan oleh keluarga penambang, khususnya pertama, penambangan pasir membawa perubahan pada mata pencaharian keluarga penggali mengingat para penggali sudah menjadi buruh tani yang kadang-kadang bekerja setelah berpindah-pindah pekerjaan menjadi penambangan pasir dan memiliki pilihan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih stabil meskipun fakta bahwa gaji mereka meragukan. Kedua, latihan penambangan pasir dapat berhasil atas bantuan pemerintah dari keluarga penggali meskipun perluasannya tidak terlalu kritis, hal ini dapat dilihat dari keadaan rumah penggali pasir yang semakin membaik dan menjadi sangat tahan lama setelah dibangun. berfungsi</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
					sebagai ekskavator pasir. Demikian pula, cenderung terlihat dari banyaknya kewajiban penggali pasir ketika menjadi buruh peternakan bila dibandingkan dengan kewajiban setelah menggali pasir yang lebih sedikit.
3	Siti Rukmana Tahun 2016	Pengaruh Aktivitas Pertambangan Pasir Terhadap Lingkungan Permukiman Masyarakat Di Kawasan Pesisir Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pendapatan masyarakat • Kondisi kesehatan masyarakat • Kondisi jaringan jalan • Kondisi air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Analisis Uji Korelasi • Metode Analisis SWOT 	<p>1. Dampak kegiatan penambangan terhadap lingkungan permukiman tepi pantai adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya kegiatan penambangan berdampak pada upah individu ini karena penurunan kualitas air laut yang dapat membahayakan lingkungan laut Latihan pertambangan berdampak kuat yang menjadi penyebab penurunan kualitas udara sehingga terjadi peningkatan jumlah infeksi ISPA secara konsisten. Latihan penambangan berdampak pada keadaan

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
					<p>organisasi jalanan</p> <p>d. Aktivitas pertambangan juga mempengaruhi keadaan air bersih. Ada dua macam sumber air bersih daerah setempat, yaitu air sungai dan sumur bor, namun karena kekeruhan pada air saluran karena kegiatan penambangan.</p> <p>2. Tahapan kunci dalam memahami iklim pemukiman tepi laut yang layak, secara spesifik otoritas publik lebih fokus pada keadaan alami permukiman tepi laut agar tidak berpengaruh karena kemajuan warisan modern yang telah tersirat di lingkungan dan otoritas publik. Demikian pula memanfaatkan potensi industri wisata yang ada saat ini serta mengembangkan perekonomian pemerintah serta meningkatkan pendapatan nelayan, terlebih lagi Harus sikap yang tegas dan pengawasan dari</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
					<p>pemerintah setempat untuk mengatasi pihak-pihak swasta yang menempatkan kapal-kapal pengangkut di salah satu pulau di desa Fatufia karena dapat menurunkan minat wisatawan.</p>



2.8 Teori Pendukung Variabel

Tabel 2. 2 Teori Pendukung Variabel

No	Ahli	Teori	Variabel Terpilih
1	Wayan, 2014	<p>Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya dampak sosial ekonomi penambang pasir dalam lingkungan masyarakat yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Jenis pekerjaan 3. Tingkat pendapatan 4. Keadaan rumah tangga 5. Tempat tinggal 6. Kepemilikan kekayaan 7. Jabatan dalam organisasi 8. Aktivitas ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik 2. Jenis pekerjaan 3. Tingkat pendapatan 4. Aktivitas ekonomi 5. Aktifitas sosial 6. Infrastruktur
2	Yusuf, 2017	<p>Kondisi sosial ekonomi masyarakat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Tingkat pendidikan 3. Jenis pekerjaan 4. Kekayaan 	
3	Abdulsyani, 2002	<p>Kondisi sosial ekonomi masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas ekonomi 	

No	Ahli	Teori	Variabel Terpilih
		2. Pendapatan 3. Tingkat pendidikan 4. Usia 5. Jenis rumah tinggal 6. Kekayaan	
4	Pradanang, 2017	Sosial Ekonomi Masyarakat: 1. Pekerjaan 2. Pendapatan 3. Kekayaan 4. Tingkat pendidikan 5. Keadaan dan lokasi tempat tinggal 6. Pergaulan 7. Aktivitas sosial	
5	Menteri Lingkungan Hidup 1994	Penetapan dampak penting” terhadap aspek sosial ekonomi yaitu: Aspek sosial 1. Pranata sosial/lembaga-lembaga yang tumbuh dikalangan masyarakat, adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku. 2. Proses sosial/kerjasama, akumulasi konflik di kalangan masyarakat.	

No	Ahli	Teori	Variabel Terpilih
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Akulturasi, asimilasi dan integrasi dari berbagai kelompok masyarakat. 4. Kelompok-kelompok dan organisasi sosial. 5. Pelapisan sosial di kalangan masyarakat. 6. Perubahan sosial yang berlangsung di kalangan masyarakat. 7. Sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan pekerjaan. <p>Aspek ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan bekerja dan berusaha. 2. Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam. 3. Tingkat pendapatan. 4. Sarana dan prasarana infrastruktur. 5. Pola pemanfaatan sumber daya alam 	

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dilihat dari definisi masalah, penelitian berjenis deskriptif kuantitatif yang menggabungkan penelitian studi, yaitu penelitian yang berencana untuk menggambarkan kondisi/kenyataan yang terjadi pada suatu populasi tentang faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir kelurahan Ijobalit. Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif survey dan kuesioner (Reventiary, 2016)

Angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran hasil kuesioner merupakan bentuk pendekatan kuantitatif dimana angka tersebut merupakan hasil alat analisis kemudian diolah dengan menggunakan statistik dan hasilnya berupa kesimpulan deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat induktif, ilmiah, dan objektif dimana data yang diperoleh berupa angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan suatu analisis statistika.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan sehingga diperoleh informasi berupa data dan diolah dengan statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sujerweni dan Endrayanto, 2012).

Variabel merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena sangat tidak memungkinkan bagi seorang peneliti melakukan penelitian tanpa variabel penelitian. Variabel dipakai dalam proses identifikasi, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Semakin sederhana suatu rancangan penelitian semakin sedikit variabel penelitian yang digunakan. Berdasarkan judul penelitian tentang “ faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir kelurahan Ijobalit kecamatan Labuhan Haji ” di dapatkan variabel penelitian berdasarkan kajian teori yaitu,

1. Konflik
2. Pekerjaan
3. Pendapatan
4. Aktivitas ekonomi
5. Aktifitas sosial

6. Infrastruktur

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

a. Data kualitatif

Merupakan informasi yang berbentuk bukan angka atau menjelaskan dalam penggambaran keadaan sejauh mana tinjauan atau informasi yang tidak dapat ditangani secara langsung menggunakan perhitungan dasar, yang termasuk jenis data kualitatif disini yaitu, kondisi eksisting lokasi penelitian atau objek penelitian, dan kebijakan pemerintah sehubungan dengan wilayah pertambangan.

b. Data kuantitatif

Merupakan informasi atau data yang berbentuk angka atau numerik untuk langsung dilakukan pengolahan statistik dengan menggunakan metode perhitungan yang sederhana. Dalam penelitian ini yang termasuk jenis data kuantitatif yaitu hasil penilaian responden pada kuesioner yang di ukur menggunakan skala likert.

3.3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner atau pengamatan terhadap objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui instansi yang terkait, artikel atau laporan ilmiah terdahulu yang terkait dengan penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, maka dilakukan dengan cara:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau koesioner maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

- 1) Observasi lapangan yaitu suatu teknik penyaringan data melalui pengamatan langsung di lapangan secara sistematika mengenai fenomena yang diteliti.

- 2) Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada masyarakat atau responden.
- 3) Wawancara yaitu penggalian informasi melalui pertanyaan yang di ajukan kepada narasumber atau masyarakat setempat yang dianggap mengetahui dan mampu memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.
- 4) Dokumentasi, untuk melengkapi informasi, kita sangat menginginkan data-data dari dokumentasi yang berkaitan dengan hal yang sedang dipertimbangkan dengan pengambilan gambar, dan dokumentasi foto.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung dengan cara pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca atau mengambil literatur laporan, jurnal, bahan seminar, bahan perkuliahan, dan sumber-sumber bacaan lainnya yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008), “populasi adalah suatu daerah spekulasi sebagai kesatuan jumlah lengkap dari makhluk hidup maupun benda mati yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang masih harus diamati dan kemudian dicapai penetapan atau kesimpulan, populasi direncanakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kelurahan Ijobalit dengan jumlah 3.115 individu yang akan menjadi objek penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan contoh representasi dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya atau satu bagian dari keseluruhan yang dipilih berdasarkan metode tertentu. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam studi ini dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi.

Dimana penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan persamaan Slovin, Taraf Keyakinan 95% akan kebenaran hasil (yakin bahwa penelitian yang kita lakukan 95% benar) dan Taraf Signifikansi 0,05 (memastikan bahwa hanya 5% saja kesalahan yang akan terjadi) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi Error

$$n = 3.115 / (1 + 3.115 \cdot (0,05)^2)$$

$$n = 3.115 / (1 + 3.115 \cdot (0,0025))$$

$$n = 3.115 / (1 + 3.115 \cdot (0,0025))$$

$$n = 3.115 / 8,78$$

$$n = 342 \text{ orang}$$

Tabel 3. 1 Pembagian Sampel Penelitian

No	Kecamatan	Kelurahan	Dusun	Sampel	Jumlah Sampel	Kriteria Sampel
1	Kecamatan Labuhan Haji	Kelurahan Ijobalit	Ijobalit Daya	85	342	Penduduk atau masyarakat dengan usia minimal 18 tahun
2			Ijobalit Lauq	85		
3			Ijobalit Selatan	85		
4			Ijobalit Makmur	87		

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menggambarkan hubungan fungsional antara variabel respon dengan satu atau beberapa variabel prediktor. Misalkan X adalah variabel prediktor dan Y adalah variabel respon untuk n data pengamatan berpasangan $\{(X_i, Y_i)\}$, maka hubungan antara variabel prediktor dan variabel respon

tersebut. Dalam penelitian ini analisis regresi linear yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Dari uraian tersebut maka didapat variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dari pengaruh pertambangan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu :

- Variabel dependen (Y) = Kondisi Sosial Ekonomi di Kawasan Pertambangan Pasir
- Variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) :

Penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienses*) yang merupakan sebuah software pengolahan data statistik sebagai alat bantu memperoleh hasil yang lebih akurat. Persamaan analisis regresi Linier berganda menggunakan rumus:

$$Y = b + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Kondisi Sosial Ekonomi
b	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	=	Koefisien regresi
X_1	=	Konflik
X_2	=	Pekerjaan
X_3	=	Pendapatan
X_4	=	Aktivitas Ekonomi
X_5	=	Aktivitas Sosial
X_6	=	Infrastruktur
e	=	error trem

3.6.1.1 Uji Instrument Penelitian

Uji instrument penelitian bertujuan sebagai pengukur seluruh variable penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan yang sesuai dengan kondisi, keadaan, atau apa yang dirasakan dan dialaminya. Uji instrument harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliable.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat yang validan atau kesahihan suatu instrument (Fairus, 2016). Butir pertanyaan pada instrumen penelitian dikatakan valid, r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid.

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas cronbach alpha bertujuan untuk melihat apakah kuesioner tetap konsisten jika pengujian dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang, dasar pengambilan keputusan untuk uji reabilitas cronbach alfa, (Fairus, 2016). Untuk mengetahui reabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS dengan uji keterandalan teknik *alpha cronbach*.

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

a) Deteksi Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Apabila terjadi korelasi, maka dapat dikatakan multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji ada atau tidak adanya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan

adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Fairus, 2016).

- Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan uji seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

b) Deteksi Heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Fairus, 2016). Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu dasar analisisnya adalah:

- Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Deteksi Normalitas

Deteksi normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat diuji dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Fairus, 2016).

- Jika distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garfik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.1.3 Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara terpisah atau parsial (Fairus, 2016).

H1,1 : Konflik

H0,1 : Konflik

H1,2 : Pekerjaan

H0,2 : Pekerjaan

H1,3 : Pendapatan

H0,3 : Pendapatan

H1,4 : Aktivitas Ekonomi

H0,4 : Aktivitas Ekonomi

H1,5 : Aktivitas Sosial

H0,5 : Aktivitas Sosial

H1,6 : Infrastruktur

H0,6 : Infrastruktur

Menurut Fairus, 2016 dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila probabilitas Sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka hipotesis H1 ditolak dan H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- Apabila probabilitas Sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tingkat kepercayaan (a) 95% = 0,05

t tabel = t (a/2 ; n-k-1)

=t (0,025 ; 335)

=1.966

b) Uji Ketepatan Model (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen (Fairus, 2016). Penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H1 : Hipotesis alternative

H0 : Hipotesis Nol

H1 : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kondisi sosial ekonomi masyarakat

H0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kondisi sosial ekonomi masyarakat

Dasar pengambilan keputusan (Fairus, 2016) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas Sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka hipotesis H1 ditolak dan H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila probabilitas Sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tingkat kepercayaan (a) 95% = 0,05

F tabel = F (k ; n-k-1)

=F (6; 335)

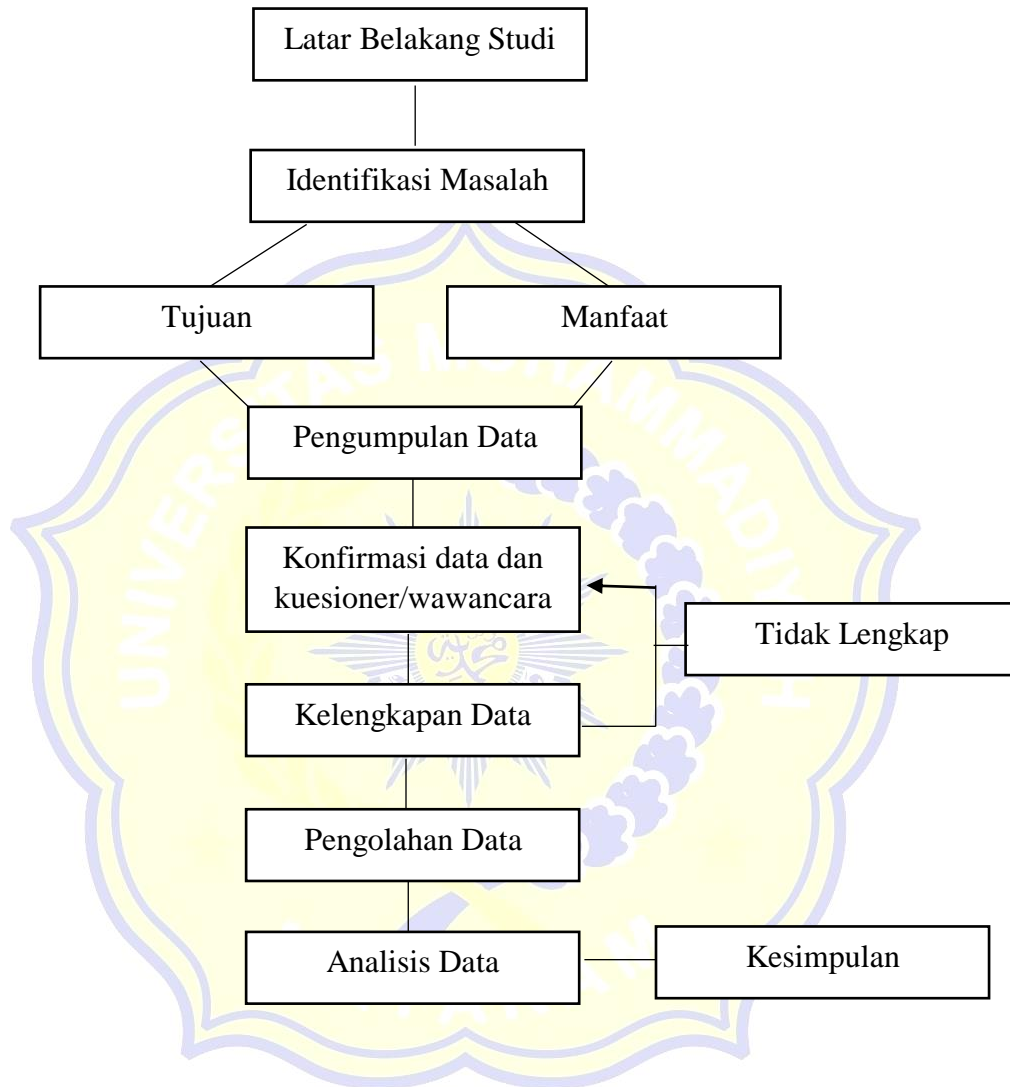
=2,125

3.7 Alur Penelitian

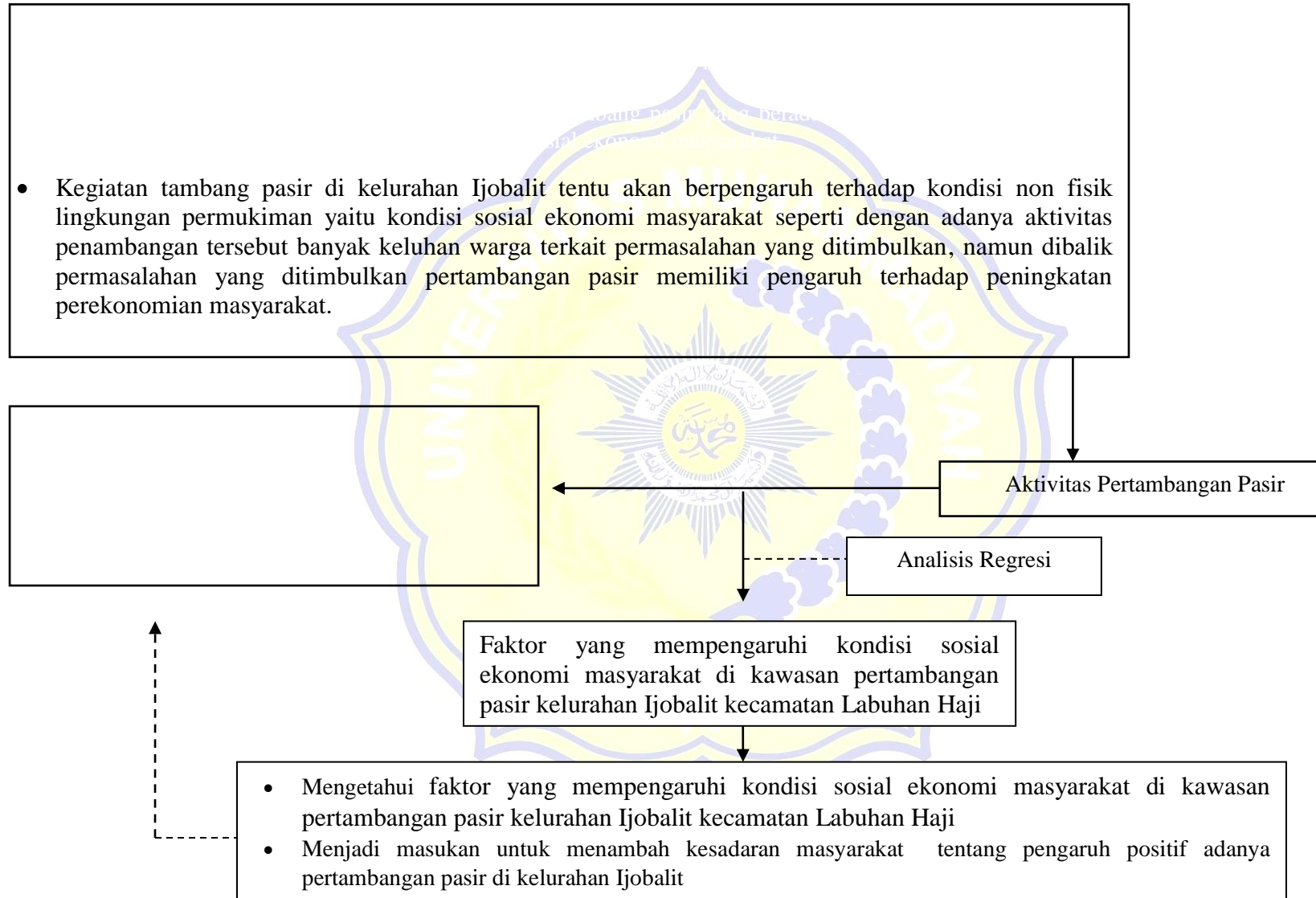
Alur penelitian adalah kronologi prosedural yang dilakukan seorang peneliti dalam karya penelitiannya dan bukan sekedar urutan apa yang mesti dilalui. Alur penelitian lebih merupakan struktur atau hubungan metodologik yang berkesinambungan. Berikut ini struktur alur penelitian dari persiapan, rumusan masalah, tujuan, tahapan, hingga tercapainya hasil akhir dari proses

penelitian faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di kawasan pertambangan pasir kelurahan Ijobalit kecamatan Labuhan Haji.

3.7.1 Struktur Alur Penelitian



3.8 Kerangka Pikir



3.9 Desain Survey

Tabel 3. 2 desain Survey

NO	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Metode Analisis	Output
1	Mengidentifikasi pengaruh tambang pasir terhadap lingkungan permukiman di kelurahan Ijobalit	Kondisi Sosial Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik 2. Pekerjaan 3. Pendapatan 4. Aktivitas ekonomi 5. Aktivitas sosial 6. Infrastruktur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik 2. Pekerjaan 3. Pendapatan 4. Aktivitas ekonomi 5. Aktivitas sosial 6. Infrastruktur 	Data Primer <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Kuesioner • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Primer dan Skunder 	Analisis Regresi Linier Berganda	Mengetahui pengaruh tambang pasir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Ijobalit

